

BAB II

GAMBARAN UMUM GELAEI SUPERMARKET MALL CIPUTRA

2.1 Sejarah Singkat Gelael Supermarket Mall Ciputra

2.1.1 Sejarah dan Perkembangan Gelael Supermarket Mall Ciputra

PT Gelael Supermarket merupakan badan usaha perseorangan yang lingkup bisnisnya berada di area retail yaitu pasar swalayan serta layanan pesan antar ke rumah konsumen. Gelael Supermarket diklasifikasikan sebagai ritel modern dengan konsep gerai yang menyediakan berbagai barang kebutuhan sehari-hari yang disusun dalam beberapa rak berbeda sesuai kelompoknya. Sebagai salah satu pionir kemunculan pasar swalayan di Indonesia, Gelael Supermarket mulanya memiliki konsep layanan pesan antar saja, namun seiring bertambahnya pelanggan bisnis ini mulai merambah konsep pertokoan pada tahun 1957 dengan lokasi gerai pertama di Jalan Falatehan, Jakarta. Sosok dibalik kemunculan pasar swalayan ini ialah pengusaha terkenal bernama Dick Gelael yang juga berkecimpung di lini bisnis lain diantaranya PT Fast Food Indonesia. Berkat kegigihannya, kini PT Gelael Supermarket mampu memperluas bisnisnya dengan membuka 9 gerai cabang di beberapa kota di Indonesia diantaranya:

1. Gelael Supermarket Jl. MT Haryono Jakarta Selatan
2. Gelael Supermarket Komp. Palm Spring Batam Centre
3. Gelael Supermarket Jl. Jendral Sudirman Bandar Lampung
4. Gelael Supermarket Jl. Sultan Agung Semarang
5. Gelael Supermarket Mall Ciputra Jl Simpang Lima Semarang

6. Gelael Supermarket Mega Mall Grande Manado
7. Gelael Supermarket Jl.Jend. Sudirman Manado
8. Gelael Supermarket Jl. Raya Kartini Gorontalo
9. Gelael Supermarket Jl. Sultan Hasanudin Makassar
10. Gelael Supermarket Jl Irian Jaya, Jayapura
11. Gelael Supermarket Jl. Cendrawasih Timika

Kota Semarang merupakan salah satu wilayah yang dipilih oleh PT Gelael Supermarket untuk membangun dan mengembangkan bisnisnya. Hal ini terbukti dari adanya gerai cabang di Kota Semarang salah satunya terletak di Mall Ciputra Semarang, Jl Simpang Lima No.1, Pekunden, Semarang Tengah. Gelael Supermarket Mall Ciputra merupakan gerai cabang ketiga yang didirikan sejak 17 Desember 1993. Pada tahun sebelumnya perusahaan sudah mendirikan 2 cabang lainnya, cabang pertama di Sultan Agung dan cabang kedua di Pandanaran yang sejak tahun 2011 silam sudah tutup gerai.

Sebagai market modern, Gelael mengusung citra Family Supermarket dengan memberikan pelayanan yang natural serta menjalin hubungan yang harmonis dengan konsumennya. Dalam prosedur pemesanan produk, Gelael menganut sistem *Purchasing Order* (PO) yang dilakukan oleh bagian *merchandise food & non food*, kemudian berkoordinasi dengan *store manager* untuk mendapatkan persetujuan. Berbeda dengan produk lainnya, untuk kategori *perishable products* seperti buah dan sayur serta daging, pihak Gelael melakukan pemesanan langsung kepada produsen dan supplier terkait.

2.2 Visi dan Misi Perusahaan

2.2.1 Visi Perusahaan

Selalu menjadi supermarket modern di Indonesia yang unggul dalam segi kualitas produk, harga, dan pelayanan serta fasilitas

2.2.2 Misi Perusahaan

Selalu memperkuat citra Gelael sebagai Supermarket modern yang penuh inovasi dan terus menerus mempunyai strategi untuk meningkatkan kenyamanan berbelanja dengan menyediakan produk yang berkualitas

2.3 Logo Perusahaan

Gelael Supermarket memiliki desain logo perusahaan yang berperan sebagai identitas yang membedakan Gelael dengan perusahaan lainnya. Gelael memiliki logo “Gelael Signature” dengan tampilan design yang simple dan elegan. Penambahan kata “Signature” atau khas dalam logo ini memiliki arti bahwa Gelael Supermarket mampu menyajikan produk eksklusif yang unik serta khas bagi para konsumennya.

Gambar 2. 1
Logo Gelael Supermarket



Sumber : Data primer yang diolah, 2022

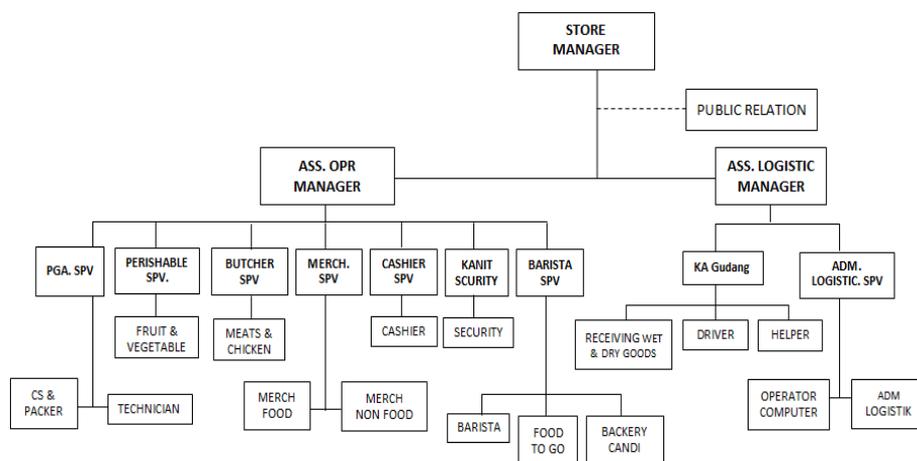
2.4 Lokasi Perusahaan

Gelael Supermarket Mall Ciputra memiliki luas tanah 5.320 m² yang terletak di Jl. Simpang Lima No.1, Pekunden, Kec. Semarang Tengah, Kota Semarang. Dengan pendirian gerai di dalam bangunan mall yang berada di pusat kota yaitu kawasan Simpang Lima, menjadikan lokasi gerai ini strategis karena kemudahan aksesnya.

2.5 Struktur organisasi

Penyusunan struktur organisasi yang ideal, akan mengarahkan individu organisasi pada batasan tugas yang jelas serta efisiensi operasional yang membantu untuk mencapai visi dan misi perusahaan. Bentuk struktur organisasi Gelael Mall Ciputra adalah organisasi lini yang menggambarkan pelimpahan kekuasaan terbentuk secara vertikal dimana sistem komando pengelolaan perusahaan berada di lini paling atas diikuti pihak lainnya yang memiliki pertanggungjawaban kepada pihak di atasnya. Struktur organisasi Gelael Supermarket Mall Ciputra dijabarkan dalam :

Gambar 2. 2
Struktur Organisasi Gelael



Sumber : Data primer yang diolah, 2022

2.6 Deskripsi Jabatan

Gelael Supermarket memiliki pusat komando yang berada di 1 orang store manager dan dibawah dengan 2 orang asisten manager untuk bidang operasional dan logistik. Dibawah ini merupakan deskripsi pembagian kerja di Gelael Supermarket Mall Ciputra Semarang:

a. Store Manager

Bertugas untuk memonitor seluruh aktivitas di Gelael serta mengawasi serta mengembangkan strategi pemasaran untuk meningkatkan penjualan.

b. Public Relation

Bertugas membangun citra perusahaan melalui kegiatan periklanan serta memberikan informasi perusahaan kepada publik.

c. Asisten Manager Operasional

Bertugas memonitor seluruh aktivitas perusahaan yang bersifat operasional

d. Asisten Manager Logistic

Bertugas memonitor seluruh aktivitas perusahaan di bidang logistik

e. Personnel and General Affairs (PGV) Supervisor

Bertugas untuk melakukan manajemen ketenagakerjaan baik pengembangan sumber daya hingga proses administrasi.

f. Perishable Supervisor

Bertugas untuk mengelola pasokan departemen buah dan sayur

g. Butcher Supervisor

Bertugas untuk mengelola pasokan daging, ikan, dan ayam

h. Merchandise Supervisor

Bertugas untuk memonitor aktivitas produk baik food maupun non food, mengatur tata letak produk, serta memonitor penjualan toko.

i. Cashier Supervisor

Bertugas memimpin bagian kasir serta memonitor keseluruhan transaksi toko

j. Kanit Supervisor

Bertugas memimpin security lain untuk menjaga keamanan toko

k. Barista Supervisor

Bertugas untuk membawahi aktivitas barista, food to go, dan bakery dalam kegiatan operasional produksinya.

l. Kepala Admin Gudang

Bertugas untuk memonitor penerimaan, pengecekan serta penyimpanan barang baik dari departemen food maupun non food. Kepala Admin gudang dibantu oleh tiga divisi lainnya yaitu divisi penyimpanan makanan kering dan basah, driver, serta helper.

m. Administrasi Logistic Supervisor

Bertugas untuk melakukan pencatatan pemesanan barang yang terdiri dari dua tim yaitu opsional komputer dan administrasi logistik.

2.7 Jam Operasional Perusahaan

Gelael Supermarket yang berlokasi di Mall Ciputra Semarang memiliki waktu operasional dari senin hingga minggu dari pukul 10.00 – 22.00 sesuai dengan

operasional Mall. Sedangkan untuk karyawan memiliki dua pembagian jam kerja yang berbeda. Untuk bagian operasional perusahaan yaitu pekerja toko dan gudang memiliki jam kerja shift pagi dan sore dengan waktu kerja 6 hari dalam seminggu dengan 1 hari libur yang berbeda tiap karyawan. Sedangkan untuk karyawan memiliki jam kerja non shift selama 5 hari dalam seminggu dengan 2 hari libur yakni sabtu dan minggu.

2.8 Identitas Responden

Penelitian ini mengikutsertakan responden dengan kriteria konsumen yang pernah bertempat tinggal di Kota Semarang baik tetap ataupun sementara dan pernah melakukan pembelian minimal sebanyak 2x di Gelael Supermarket Mall Ciputra Semarang dalam 6 bulan terakhir. Untuk mengambil sampel, peneliti menggunakan dua pendekatan yakni penyebaran link kuesioner online serta penyebaran offline di store Gelael. Berdasarkan data yang didapatkan, responden lebih sering memiliki motif berbelanja dengan pembelian yang sedikit atau sekedar membeli makanan dan minuman ringan dibandingkan motif berbelanja bulanan. Kondisi yang demikian didasari oleh letak gerai yang berada di dalam Mall dan tidak memiliki pesaing dalam usaha sejenis, sehingga konsumen membeli produk secara impulsif atau tidak direncanakan sebelumnya.

2.8.1 Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Peneliti mengambil sampel konsumen berdasarkan jenis kelamin laki-laki dan perempuan yang dapat mewakili populasi. Identitas responden didasarkan jenis kelamin tergambar dalam tabel 2.1 yakni:

Tabel 2. 1
Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Presentase (100%)
1	Laki-Laki	55	37%
2	Perempuan	95	63%
	Jumlah	150	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 2.1 dijelaskan bahwa responden di dominasi oleh perempuan sebanyak 95 orang (63%) dan responden laki-laki sebanyak 55 orang (37%).

2.8.2 Identitas Responden Berdasarkan Umur

Umur ialah perhitungan kehidupan seseorang yang terukur dalam tahun dan dapat mempengaruhi pembentukan sikap dalam proses pengambilan keputusan.

Identitas responden berdasarkan usia digambarkan dalam tabel 2.2 berikut :

Tabel 2. 2
Identitas Responden Berdasarkan Umur

No.	Umur	Jumlah (Orang)	Presentase (100%)
1	< 20	15	10%
2	20 s.d 29	112	75%
3	30 s.d 39	13	8%
4	40 s.d 49	7	5%
5	50 s.d 64	3	2%
	Jumlah	150	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Data diatas menunjukkan mayoritas responden memiliki umur 20 hingga 29 tahun yaitu 112 orang (75%), umur dibawah 20 tahun yaitu 15 orang (10%), umur 30 hingga 39 tahun yaitu 13 orang (8%), umur 40 hingga 49 yaitu 7 orang (5%), dan umur 50 hingga 64 tahun sebanyak 3 orang (2%). Berdasarkan data, responden berada di umur produktif dengan cakupan umur 15 hingga 64 tahun.

2.8.3 Identitas Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Setiap orang memiliki perbedaan tingkat pendidikan yang dapat mempengaruhi hasil pikiran dalam mengambil keputusan. Pendidikan terakhir didefinisikan sebagai tingkat pendidikan yang terakhir ditempuh dan sudah dinyatakan lulus. Identitas responden berdasarkan pendidikan terakhir digambarkan dalam tabel 2.3 berikut :

Tabel 2. 3
Identitas Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No.	Pendidikan Terakhir	Jumlah (Orang)	Presentase (100%)
1	SD	-	-
2	SMP	-	-
3	SMA	67	45%
4	Diplomat	7	5%
5	Sarjana	71	47%
6	Pasca Sarjana	5	3%
	Jumlah	150	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Data diatas menunjukkan responden mayoritas berada di kategori tingkat pendidikan Sarjana sebanyak 71 orang atau 47% dan minoritas dari tingkat pendidikan Pasca Sarjana sebanyak 5 orang atau 3%.

2.8.4 Identitas Responden Berdasarkan Status Pekerjaan

Pekerjaan didefinisikan sebagai aktivitas yang dilakukan oleh seseorang dengan suatu tujuan tertentu yaitu mendapatkan upah untuk menafkahi kehidupannya. Dalam penelitian ini status pekerjaan responden diidentifikasi untuk mengetahui pendapatan yang diperoleh seseorang. Identitas responden berdasarkan status pekerjaan digambarkan dalam tabel 2.4 berikut :

Tabel 2. 4
Identitas Responden Berdasarkan Status Pekerjaan

No.	Pendidikan Terakhir	Jumlah (Orang)	Presentase (100%)
1	Pelajar/Mahasiswa	75	50%
2	Karyawan Swasta	41	27%
3	Wirausaha	20	13%
4	PNS/ASN	6	4%
5	Tenaga Medis	4	3%
6	Ibu Rumah Tangga	2	1%
7	Lainnya (Fresh Graduate)	2	1%
	Jumlah	150	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan perolehan data tabel diatas, diketahui bahwa jumlah responden terbanyak dalam penelitian ini memiliki status pekerjaan pelajar /mahasiswa dengan perolehan presentase sebanyak 50% atau 75 orang. Sedangkan jumlah responden terkecil berada di status pekerjaan ibu rumah tangga dan fresh Graduate dengan presentase 1% atau 2 orang. Perolehan data responden terbanyak diperoleh dari pelajar atau mahasiswa dikarenakan motif berbelanja terbanyak berada di pembelian makanan serta minuman ringan yang dilakukan secara impulsif oleh pelajar yang sedang mengunjungi Mall Ciputra Semarang.

2.8.5 Identitas Responden Berdasarkan Pendapatan Perbulan

Pendapatan perbulan merupakan jumlah pemasukan finansial yang diperoleh individu akibat melakukan suatu pekerjaan tertentu. Tingkat pendapatan individu sangat mempengaruhi tingkat kebutuhannya sehari-hari, untuk itu hal ini berkaitan dengan tingkat keputusan pembelian produk. Identitas responden berdasarkan pendapatan perbulan digambarkan dalam tabel 2.5 berikut :

Tabel 2. 5
Identitas Responden Berdasarkan Pendapatan Perbulan

No.	Pendidikan Terakhir	Jumlah (Orang)	Presentase (100%)
1	≤ Rp 1.000.000	17	11%
2	> Rp 1.000.000 - Rp 3.000.000	70	47%
3	> Rp 3.000.000 - Rp 5.000.000	29	19%
4	> Rp 5.000.000 - Rp 10.000.000	24	16%
5	> Rp 10.000.000	10	7%
Jumlah		150	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Perolehan data tabel diatas menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki pendapatan perbulan berkisar lebih dari satu juta hingga 3 juta rupiah sebanyak 70% atau 47%. Sedangkan jumlah responden terkecil sebanyak 10 orang atau 7% berada pada kategori pendapatan lebih dari 10 juta rupiah.

